

KAJIAN PUSTAKA FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SCABIES DI PONDOK PESANTREN WILAYAH INDONESIA

**KRISNI DWI CAHYANTI-25010116120010
2020-SKRIPSI**

Scabies masih menjadi salah satu masalah kesehatan di negara tropis dan berkembang seperti Indonesia. Di pesantren, *scabies* sering dianggap sebagai penyakit turun-temurun yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor lingkungan maupun faktor individu atau komunitas. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan *scabies* di pondok pesantren Indonesia. Penelitian ini merupakan *literature review* dengan metode *simplified approach*. Penelusuran Literatur dilakukan melalui *database online* seperti Google Scholar, Neliti, dan Garuda, kemudian didapatkan 148 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu artikel yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *scabies* di pondok pesantren Indonesia yang terbit antara tahun 2010-2020 dan minimal terindeks SINTA 4. Dari 148 artikel yang didapat, terdapat 52 artikel *full text* yang sesuai dengan judul, tetapi hanya 18 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil kajian pustaka ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan (kepadatan hunian, kelembaban, pencahayaan, ventilasi, suhu, penyediaan air bersih, dan kebersihan lingkungan) dan faktor individu atau komunitas (jenis kelamin, usia, *personal hygiene*, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, kondisi sosial ekonomi, dan kontak terhadap penderita) berhubungan dengan *scabies* di pondok pesantren Indonesia. Faktor lingkungan paling dominan yang berhubungan dengan *scabies* adalah kepadatan hunian, dimana dapat menyebabkan interaksi antar santri semakin sering dan sirkulasi udara memburuk. Sedangkan faktor individu atau komunitas paling dominan yaitu *personal hygiene*, dimana dapat mempengaruhi upaya santri dalam pencegahan *scabies*.

Kata Kunci : *Scabies*, Faktor Lingkungan, Faktor Individu atau Komunitas,
Pondok Pesantren